



Counseling to Improve Children's Self-Motivation in Manado During the Pandemic

Penyuluhan Untuk Meningkatkan Motivasi Diri Anak Di Manado Di Masa Pandemi

Clarissa Chandra Kirana^{1*}, Gracella Salomonsz², Ramanda Cahya Perdana Kurniawan³, Talitha Rizky Ramadhani⁴, Bledy Faloy⁵, Chresanty Vidka Elisya⁶, Elly Yuliandari Gunatirin⁷

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya, Indonesia

Effective education is needed and is also a very important factor for development of a child. It is not uncommon for the educational process that benefits students in school to cause a decrease in motivation because these students do not understand the forms of motivation and ways to increase motivation. Extension is one of the effective intervention methods to increase these variables, through cognitive readiness by providing new insights and information. The subjects of this study were 30 students of SDN 12 Manado. This research is using a pre-experimental study with a pretest posttest group design.

Keywords: increased self-motivation, counseling, elementary school students

Dalam pengembangan seorang anak dibutuhkan pendidikan yang efektif dan juga menjadi faktor yang penting bagi anak. Tidak jarang pula proses pendidikan yang dialami siswa di sekolah dapat menyebabkan penurunan motivasi karena siswa tersebut belum memahami bentuk-bentuk motivasi dan cara-cara untuk meningkatkan motivasi. Penyuluhan adalah suatu cara yang dapat meningkatkan motivasi, tidak hanya itu dibutuhkan juga kesiapaan dalam membagikan dan pelajaran yang baru bagi anak. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SDN 12 Manado sebanyak 30 orang. Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen dengan desain one group pretest posttest.

Kata Kunci: peningkatan motivasi diri, penyuluhan, siswa sekolah dasar

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:
Ghozali Rusyid Affandi

Reviewed by:
Rizqy Amelia Zein
Widyastuti

**Correspondence:*
Clarissa Chandra Kirana
clarissa.chandra30@gmail.com

Received: 18 September 2021

Accepted: 04 December 2023

Published: 07 January 2025

Citation:
Clarissa Chandra Kirana,
Gracella Salomonsz,
Ramanda Cahya Perdana
Kurniawan, Talitha Rizky
Ramadhani, Bledy Faloy,
Chresanty Vidka Elisya,
Elly Yuliandari Gunatirin
(2025) Counseling to
Improve Children's Self-
Motivation in Manado During
the Pandemic

Psikologia : Jurnal Psikologi. 10i1.
doi:10.21070/psikologia.v10i1.1044

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan siswa, pendidikan merupakan sesuatu yang penting. Pendidikan juga tidak hanya didapatkan dari Keluarga tetapi pendidikan juga bisa didapatkan dari sekolah. Tidak jarang pula proses pendidikan yang dialami siswa di sekolah dapat menyebabkan penurunan motivasi karena siswa tersebut belum memahami bentuk-bentuk motivasi dan cara-cara untuk meningkatkan motivasi (Paath, 2023).

Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam melakukan sesuatu yang anak inginkan. Ada dua jenis motivasi yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri. Seorang siswa yang mempunyai motivasi internal akan mendorong dirinya sendiri untuk belajar dan mengusahakan agar tujuan atau keinginannya terwujud (Mahrus, 2023), tetapi lain halnya jika siswa tidak memiliki motivasi internal maka akan mengakibatkan siswa tidak mempunyai tujuan dan akan merasa jenuh dengan kegiatan yang dia kerjakan. Motivasi yang terakhir adalah motivasi eksternal yaitu motivasi yang berasal dari luar diri sendiri seperti dari teman sebaya, keluarga, atau guru. Adanya motivasi yang berasal dari luar diri sendiri dapat juga mendorong siswa untuk mewujudkan keinginannya (Ashar, 2001). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2018) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab menurunnya motivasi belajar siswa. Faktor secara internal yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Sedangkan secara eksternal, penurunan motivasi belajar disebabkan oleh kondisi lingkungan sekolah seperti minimnya metode pembelajaran yang digunakan, kurangnya media serta sumber belajar, pendisiplinan yang kurang ditegakkan sekolah dan lingkungan belajar yang kurang mendukung (Mantik, 2020).

Dalam situasi masih rawan tertular Virus Covid-19 yang semakin meningkat di Indonesia, sehingga sekolah-sekolah dihimbau untuk meliburkan sekolah dan belajar di rumah seefektif mungkin. Dalam kebijakan meliburkan sekolah, menteri pendidikan Indonesia yaitu Nadiem Makarim menghimbau kepada guru tidak hanya memberikan tugas tetapi juga dapat berinteraksi dengan efektif pada siswanya selama kegiatan belajar di rumah (Rulvia, 2012). Namun pada kenyataannya guru lebih banyak memberikan tugas sebagai pengganti pembelajaran di sekolah, belum lagi jika dalam satu waktu tugas yang diberikan guru satu berbarengan dengan tugas guru lainnya dengan mata pelajaran yang berbeda dan juga deadline yang diberikan siswa untuk mengumpulkan tugas yang terlalu cepat sehingga dapat membingungkan siswa. Adanya tekanan dalam diri siswa disebabkan oleh tuntutan akademik dan tugas pembelajaran yang berlebihan (Timah, 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan bahwa proses belajar mengajar daring merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan menggunakan bantuan jaringan yang terhubung melalui komputer, internet dan sebagainya. Hal tersebut berarti bahwa siswa-siswi melakukan proses belajar mengajar dengan tidak tatap muka secara langsung namun melalui media online seperti Whatsapp dan Zoom Meeting (Sutriyawan, 2021).

Dalam pembelajaran di rumah (daring), siswa itu sendiri menganggap bahwa dalam pembelajaran di rumah sebagian besar tidak memiliki pemahaman yang efektif dan terkesan tidak

paham dengan pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran di rumah pula, motivasi yang dimiliki oleh siswa juga akan mengalami penurunan (Skalski, 2019). Dalam segi pemberian tugas penggunaan pembelajaran secara online atau daring dapat berpotensi besar bagi siswa untuk tidak serius dalam belajar dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas lainnya dan tidak belajar secara serius. Sehingga secara tidak langsung dapat menurunkan motivasi yang ada di dalam diri siswa (Nayoan, 2022).

Berubahnya metode pendidikan di Indonesia selama masa pandemi covid-19 membuat murid harus siap untuk menjalankan sistem pembelajaran yang baru dan terkesan masih asing bagi mereka, yaitu pembelajaran dari rumah secara daring. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi resiko yang dapat terjadi selama pembelajaran daring, guru harus dapat menggunakan dan mengoperasikan fasilitas yang tersedia untuk pengajaran secara daring kepada siswanya. Metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa juga harus bervariasi untuk mengurangi kejenuhan selama belajar atau sekolah dari rumah (Rahmat, 2022). Siswa perlu diberi pengertian terkait motivasi dalam diri dan luar diri mereka, diberi penguatan untuk terus semangat bersekolah, serta meyakinkan bahwa mereka dapat menggapai cita-citanya meskipun banyak halangan dan rintangan yang akan dihadapi. Selain itu, guru harus dapat menyampaikan materi dengan menarik dan interaktif supaya siswa dapat memahami materi dengan baik, semakin bersemangat dan motivasinya untuk belajar semakin meningkat. Maka dari itu, modul ini dirancang untuk pengajar dalam melaksanakan penyuluhan untuk meningkatkan motivasi diri terhadap pembelajaran bagi siswa sekolah dasar atau pada anak dalam tahap perkembangan late childhood (usia 6 sampai 10 atau 11 tahun). Modul ini berkaitan dengan: (Ryan, 2000)

Penggolongan tiga jenis motivasi yang berbeda menurut Ryan dan Deci (2000) yaitu intrinsic motivation, extrinsic motivation dan amotivation. Proses internalisasi terhadap tiga jenis motivasi yang disesuaikan dengan pembelajaran siswa sekolah dasar (late childhood). Latihan dalam menyampaikan materi untuk penyuluhan dalam meningkatkan motivasi dan membantu penyampaian salah satu materi pembelajaran siswa sekolah dasar (Indriyo, 1997).

METODE

A. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan single variable yaitu motivasi diri.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Diri

Menurut Munandar (2001) motivasi dapat diartikan sebagai adanya keinginan yang membuat seseorang terdorong untuk melakukan keinginannya terwujud. Seseorang yang berhasil mewujudkan keinginannya akan merasa lebih senang atau puas

dengan keberhasilannya tersebut.

Sedangkan Gitosudarmo (2015) menyatakan bahwa motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau tujuan yang dia inginkan. Didukung juga oleh Widodo (2015) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang kuat yang ada dalam diri seseorang. Semakin tinggi dorongan dalam mewujudkan keinginan dalam diri sendiri maka semakin tinggi pula motivasi yang terlihat dalam diri seseorang. Dari definisi diatas dapat diambil disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Bentuk desain dari penelitian eksperimen ini adalah desain pra-eksperimen. Jenis pra-eksperimen yang penulis digunakan untuk penelitian yaitu one group pretest posttest design. One group pretest posttest adalah teknik eksperimen yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak yang ditunjukkan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan kepada subjek (Sugiyono, 2012).

$$O1 \rightarrow (X) \rightarrow O2$$

Keterangan :

O1 : Pengukuran sebelum diberi perlakuan terhadap subjek penelitian eksperimen (pretest)

O2 : Pengukuran sesudah diberi perlakuan kepada subjek penelitian eksperimen (posttest)

(X) : Perlakuan yang diberikan kepada subjek (Penyuluhan)

Penelitian ini menggunakan subjek yaitu siswa sekolah dasar di Manado dengan kriteria late childhood yaitu berusia 9 hingga 11 tahun. Pemilihan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling yakni metode pengambilan sampel penelitian dengan menentukan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan berdasarkan tujuan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan hasil penelitian setelah diterapkannya intervensi penyuluhan untuk meningkatkan motivasi diri siswa.

[Table 1. About here.]

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa jumlah sampel yaitu siswa sekolah dasar yang berusia 9 tahun sebanyak sembilan anak, siswa berusia 10 tahun sebanyak sembilan belas anak, dan siswa berusia 11 tahun sebanyak tiga anak. Lalu didapat jumlah siswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak tujuh belas anak dan perempuan sebanyak empat belas anak.

[Table 2. About here.]

Tabel 2. menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa mengenai motivasi diri mengalami peningkatan dari 52 menjadi 55,4333. Apabila ditinjau melalui nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, dari hasil ini dapat diketahui bahwa program penyuluhan mempunyai pengaruh terhadap motivasi diri siswa dalam belajar selama masa pandemi Covid-19 (Umar, 2022).

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan maka kesimpulan yang didapat melalui hasil penelitian adalah bentuk intervensi dengan metode penyuluhan mempunyai pengaruh terhadap motivasi diri siswa dalam belajar selama masa pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan penyuluhan yang dibuat menarik dan sederhana, efektif dalam mendorong siswa untuk belajar mengenai pentingnya memiliki motivasi diri agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari.

Implikasi dari penelitian ini yaitu bagi siswa yang mempunyai motivasi diri yang rendah dapat meningkatkan motivasi diri tersebut dengan menambah atau memperkaya pengetahuan tentang pentingnya memiliki motivasi diri kepada orang yang ahli dibidangnya seperti guru atau mungkin konselor. Dan juga untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan pada saat penelitian dilaksanakan untuk mempertimbangkan kembali keterbatasan pada penelitian ini yaitu jumlah subjek yang terbatas sehingga hasil penelitian kurang general, serta karena melalui daring maka perlu dipertimbangkan koneksi internet pada lokasi fasilitator dengan lokasi subjek demi kelancaran kegiatan penyuluhan.

REFERENSI

- Gitosudarmo, I. (1997). Perilaku keorganisasian.
- Mahrus, A. A. (2023). Dispensasi nikah pada masa pandemi di Pengadilan Agama Manado dalam tinjauan yuridis.
- Mantik, J. C., Tewal, B., & Dotulong, L. O. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha pada pengusaha kecil di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4).
- Nayoan, C. R. (2022). Peningkatan pengetahuan dan praktik kebersihan anak sekolah dasar: Evaluasi akhir program Membaca II di Nusa Tenggara Timur. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran*, 7(1), 1–8.
- Paath, F., Wongkar, M., & Tandaju, T. (2023). Pemasaran citra dan merek dengan maksud tanggung jawab sosial perusahaan (Studi: Universitas Katolik De La Salle Manado). *Innovative*, 20(1).
- Rahmat, U. (2022). Strategi pemasaran Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Megamas Manado terhadap produk gadai emas pada masa pandemi COVID-19 (Doctoral dissertation, IAIN Manado).
- Rulviana, V. (2021). Penyuluhan dampak media sosial terhadap prestasi akademik anak di Desa Kediren. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian*, 1(1), 707–711.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social

- development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Skalski, S. (2019). The Situational Motivation Scale (SMS-15) for children: Design and preliminary psychometric properties assessment. *Pedagogical Contexts*, 1(12), 191–203.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods).
- Sutriyawan, A., Valiani, C., Munawaroh, M., Sarbini, A. S., & Sutrisno, E. (2021). Peningkatan pengetahuan kader posyandu dalam mencegah stunting melalui edukasi berbasis media pada masa pandemi COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1982–1994.
- Sunyoto, A. (2001). Psikologi industri dan organisasi.
- Timah, S. (2021). Hubungan penyuluhan kesehatan dengan pencegahan COVID-19 di Kelurahan Kleak, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 7–14.
- Umar, N. (2022). Gaya mengajar guru kelas V pada masa pandemi COVID-19 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Sospol Kota Manado (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Manado).
- Widodo, S. E. (2015). Manajemen pengembangan sumber daya manusia.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2025 Clarissa Chandra Kirana. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLE

1.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	92
2.	Deskripsi Hasil Uji Pre-Test dan Post Test Motivasi Diri Siswa.....	92

Table 1 / Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Jumlah
Usia siswa	
9 tahun	9
10 tahun	19
11 tahun	3
Jenis kelamin	
Laki-laki	17
Perempuan	14

Table 2 / Deskripsi Hasil Uji Pre-Test dan Post Test Motivasi Diri Siswa

N	Rata-rata skor motivasi diri siswa		Sig.
	Pre-test	Post test	
31	52,0000	55,4333	0,001